

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas dikenal sebagai daerah penghasil durian. Durian sebagian besar dihasilkan di wilayah kecamatan-kecamatan di Kabupaten Banyumas. Kecamatan Kemranjen merupakan Kecamatan yang memproduksi durian terbanyak di Kabupaten Banyumas, tetapi Kecamatan Kemranjen merupakan Kecamatan yang memiliki penurunan produksi terbanyak pada tahun 2021 dan 2022. Durian bawor merupakan durian yang banyak ditanam oleh petani di Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini: 1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani durian bawor sebagai komoditas unggulan di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, 2. Mengetahui tingkat efisiensi teknis produksi usahatani durian bawor sebagai komoditas unggulan di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, 3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi usahatani durian bawor sebagai komoditas unggulan di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan pada Desa Alasmalang, Desa Karangsalam, dan Desa Pageralang di Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan survey. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus terhadap seluruh petani yang menanam durian bawor. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah sensus yaitu pengambilan sampel secara menyeluruh. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 51 petani yang tersebar di desa Alasmalang, Karangsalam, dan Pageralang, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan menggunakan bantuan software frontier 4.1,

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh secara nyata terhadap nilai efisiensi teknis usahatani durian bawor yaitu pupuk kandang, pupuk NPK, dolomit, pestisida, dan jumlah pohon. Nilai efisiensi teknis rata-rata usahatani durian bawor adalah 0,71 sehingga berpeluang untuk meningkatkan efisiensi teknis sebanyak 0,29. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi usahatani durian bawor yang berpengaruh nyata terhadap nilai inefisiensi usahatani durian bawor adalah faktor umur dan penyuluhan.

SUMMARY

Banyumas Regency is renowned as a major durian-producing region. A significant portion of the sub-districts within Banyumas Regency are durian-producing areas. Kemranien district was the top durian producer in Banyumas Regency, but it also experienced the most significant decline in production in 2021 and 2022. The Bawor durian is the most widely cultivated variety by farmers in Kemranien district, Banyumas Regency. Based on the aforementioned problems, the objectives of this research are: 1. To identify the factors affecting the production of Bawor durian farming as a superior commodity in Kemranien District, Banyumas Regency. 2. Knowing the level of technical and production efficiency in Bawor durian farming as a superior commodity in Kemranien District, Banyumas Regency. 3. To identify the factors contributing to the inefficiency of Bawor durian farming as a superior commodity in Kemranien District, Banyumas Regency.

This research be conducted in Alasmalang Village, Karangsalam Village, and Pageralang Village in Kemranjen District, Banyumas Regency. The research will be conducted in June 2024. This research uses a survey method. The sampling of respondents in this study was conducted using a census method, involving all farmers cultivating bawor durian. The sampling method employed is a census, which involves all members of the predetermined farmer groups. The research sample consists of 51 farmers distributed across the villages of Alasmalang, Karangsalam, and Pageralang. Data analysis will utilize Stochastic Frontier Analysis (SFA) with the aid of Frontier 4.1 software.

The research results indicate that the production factors which significantly influence the technical efficiency of bawor durian farming are manure, npk fertilizer, dolomite, pesticide, and the number of trees. The average technical efficiency of bawor durian farming in Kemranien district is 0.7, so that it has the opportunity to increase technical efficiency by 0.29. Based on the analysis of factors affecting the inefficiency of bawor durian farming, age and extension services have a significant impact on the inefficiency of bawor durian farming.